

SINOPSIS

Kehamilan *Primigravida* merupakan seorang wanita yang hamil untuk pertama kali, jadi dapat disimpulkan bahwa kehamilan *primigravida* merupakan yang dialami setiap wanita yang telah mengalami menstruasi, lalu melakukan hubungan seksual dan terjadilah kehamilan pertama kali bagi seorang wanita. Permasalahan yang sering terjadi terkait *primigravida* yaitu kehamilan *serotinus* (kehamilan lewat waktu). Kehamilan *serotinus* merupakan kehamilan lebih dari 42 minggu dan belum ada tanda-tanda persalinan. Kehamilan *postterm* memiliki resiko lebih tinggi dari kehamilan *aterm*. Asuhan kebidanan diberikan dengan tujuan mendeteksi secara dini adanya komplikasi yang mungkin terjadi sehingga dapat diantisipasi dengan tepat.

Asuhan kebidanan berupa studi kasus dengan memberi asuhan secara *Continuity of Care*. Asuhan ini diberikan pada Ny "L" G1P0A0 usia kehamilan 37-42 minggu dengan kehamilan fisiologis di wilayah Tanah Merah, Bangkalan menggunakan teknik pengumpulan data berupa anamnesa, observasi, dan dokumentasi. Analisis dan penetapan diagnosa kebidanan sesuai dengan nomenklatur kebidanan. Hasil asuhan secara keseluruhan didokumentasikan dengan model dokumentasi SOAP.

Pada masa kehamilan dilakukan 3 kali kunjungan, pada kunjungan pertama didapatkan keluhan pegal di kaki dan punggung, kunjungan kedua pegal pada kaki dan nyeri perut bagian bawah, kunjungan ketiga nyeri perut bagian bawah. Hasil pemeriksaan didapatkan *odema* pada kaki. Analisa yang didapatkan G1P0A0 usia kehamilan 37-40 minggu. Asuhan yang diberikan yakni memberikan HE tentang penyebab dan cara mengatasi ketidaknyamanan yang terjadi pada ibu sehingga masalah dapat teratasi.

Pada masa persalinan, proses persalinan ibu berlangsung spontan dan ketuban *mekonium*. Analisa yang didapatkan yaitu G1P0A0 usia kehamilan 41-42 minggu. Persalinan dilakukan dengan APN dan tidak ada penyulit. Bayi lahir normal dengan berat badan 3400 gr, dan panjang 51 cm.

Pada masa nifas dilakukan 4 kali kunjungan, pada kunjungan pertama didapatkan keluhan nyeri di jalan lahir dan luka jahitannya, kunjungan kedua ASI tidak keluar, kunjungan ketiga dan keempat tidak didapatkan keluhan. Hasil pemeriksaan TFU sudah tidak teraba pada hari ke 10. Analisa yang didapatkan yaitu P1A0 *postpartum* hari ke 2-34. Asuhan yang diberikan yakni cara mengatasi nyeri luka perineum, mengajarkan cara menyusui yang benar, serta menjelaskan tanda bahaya masa nifas sehingga masalah pada ibu dapat teratasi.

Pada *neonatus* dilakukan 3 kali kunjungan, pada kunjungan pertama tidak ada keluhan yang serius hanya anak rewel saat malam hari, kunjungan kedua dan ketiga tidak ada keluhan. Hasil pemeriksaan dalam batas normal, bayi mengalami kenaikan berat badan 200 gram sehingga menjadi 3.600 gram, tali pusar lepas pada hari ketujuh. Didapatkan bayi sering rewel saat malam hari. Asuhan yang diberikan yakni memberi HE pada ibu untuk membangunkan bayi saat pagi/siang hari dan mencukupi kebutuhan nutrisinya sehingga masalah pada bayi dapat teratasi.

Pada pelayanan keluarga berencana, ibu ingin menggunakan kontrasepsi suntik 1 bulanan sehingga analisa yang didapatkan yaitu P1A0 calon akseptor KB hormonal. Asuhan yang diberikan yakni melakukan *informed consent*, memberi HE tentang konseling pasca pemasangan kontrasepsi serta melakukan pelayanan kontrasepsi dan menjadwalkan kunjungan ulang.

Asuhan yang diberikan pada Ny "L" dilakukan dengan prinsip *continuity of care*.

Pada kehamilan ibu dengan *primigravida* harus dilakukan secara komprehensif dan kolaboratif untuk menghindari komplikasi yang mengancam keselamatan ibu dan janin. Bidan sebaiknya lebih meningkatkan asuhan yang diberikan agar dapat terdeteksi secara dini kemungkinan adanya komplikasi.